

PENGEMBANGAN WEBSITE BERBASIS *MOBILE-FIRST DESIGN* UNTUK LOCUS HOTEL MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL 11 SEBAGAI UPAYA TRANSFORMASI DIGITAL INDUSTRI PERHOTELAN DI BALI

M.P. Dibyacita¹, L.G. Astuti², dan I.W. Santiyasa³

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan website profesional bagi Locus Hotel dengan menggunakan Framework Laravel 11 guna meningkatkan visibilitas digital dan daya saing di era modern. Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara industri perhotelan beroperasi, sehingga kehadiran digital yang optimal menjadi kebutuhan vital bagi PT. Econdelight sebagai pengelola Locus Hotel. Pengembangan website dilaksanakan selama 2 bulan dengan metodologi terstruktur yang mencakup tahap *planning*, *research*, UI/UX design, *front-end implementation*, dan *testing*. Website yang dikembangkan menerapkan pendekatan *mobile-first design* dengan fitur-fitur utama meliputi sistem manajemen reservasi kamar, *virtual tour* interaktif, galeri foto, profil hotel, penawaran khusus, dan blog informatif. Implementasi menggunakan *color palette sophisticated* dengan warna primer coklat gelap (#5B3B1B) dan *typography system* Roboto untuk menciptakan identitas visual yang konsisten. Hasil pengujian menggunakan Google Lighthouse menunjukkan performa yang sangat baik dengan skor Performance 83, Accessibility 92, Best Practices 96, dan SEO 83. Metrik performa teknis menunjukkan *First Contentful Paint* (FCP) 1,1 detik, *Largest Contentful Paint* (LCP) 2,3 detik, *Total Blocking Time* 20ms, dan *Cumulative Layout Shift* 0,082 yang memenuhi standar web modern. Website berhasil memberikan pengalaman pengguna yang optimal di berbagai perangkat dengan desain responsif yang konsisten. Kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kemampuan digital PT. Econdelight dan menjadi model implementasi teknologi web modern untuk industri perhotelan di Bali.

Kata kunci : website hotel, Laravel 11, *mobile-first design*, user interface, transformasi digital.

ABSTRACT

This community service activity aims to develop a professional website for Locus Hotel using Laravel 11 Framework to enhance digital visibility and competitiveness in the modern era. Digital technology developments have transformed how the hospitality industry operates, making optimal digital presence a vital necessity for PT. Econdelight as the manager of Locus Hotel. Website development was conducted over 2.5

¹ Program Studi Informatika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Udayana, dibyacita.2208561122@student.unud.ac.id

² Staf Pengajar Prodi Informatika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana, lg.astuti@unud.ac.id

³ Staf Pengajar Prodi Informatika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana, santiyasa@unud.ac.id

months with a structured methodology encompassing planning, research, UI/UX design, front-end implementation, and testing phases. The developed website implements a mobile-first design approach with key features including room reservation management system, interactive virtual tour, photo gallery, hotel profile, special offers, and informative blog. Implementation uses a sophisticated color palette with dark brown primary color (#5B3B1B) and Roboto typography system to create consistent visual identity. Testing results using Google Lighthouse demonstrate excellent performance with scores of Performance 83, Accessibility 92, Best Practices 96, and SEO 83. Technical performance metrics show First Contentful Paint (FCP) of 1.1 seconds, Largest Contentful Paint (LCP) of 2.3 seconds, Total Blocking Time of 20ms, and Cumulative Layout Shift of 0.082 meeting modern web standards. The website successfully provides optimal user experience across devices with consistent responsive design. This community service provides tangible contribution in enhancing PT. Econdelight's digital capabilities and serves as an implementation model of modern web technology for the hospitality industry in Bali.

Keywords: hotel website, Laravel 11, mobile-first design, user interface, digital transformation.

1. PENDAHULUAN

Era digitalisasi telah mengubah secara fundamental cara industri perhotelan beroperasi dan berinteraksi dengan pelanggan. Kehadiran teknologi digital mendorong hotel untuk mengembangkan presensi digital sebagai strategi peningkatan efisiensi layanan, pengalaman tamu, dan daya saing bisnis (Kelsey, Nakaya and Santoso, 2023). PT Econdelight yang berlokasi di Badung, sebagai pengelola Locus Hotel, menyadari pentingnya transformasi digital ini untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional hotel dalam konteks pariwisata Bali yang semakin kompetitif.

Perkembangan teknologi web modern, khususnya dengan hadirnya Framework Laravel 11, membuka peluang bagi industri perhotelan untuk membangun platform digital yang lebih terstruktur, responsif, dan mudah dikembangkan (Laravel, 2026). Laravel merupakan framework PHP yang mendukung pengembangan aplikasi web melalui fitur routing, templating, middleware, serta struktur aplikasi yang memudahkan pengelolaan kode secara sistematis (Laravel, 2026). Dalam konteks perhotelan, penggunaan Laravel telah diterapkan dalam pengembangan sistem reservasi kamar berbasis web yang mendukung pengelolaan data kamar, pemesanan, dan layanan pengguna secara lebih terintegrasi (Sari *et al.*, 2022; Sutiyono and Maulani, 2024). Pemilihan framework ini didasarkan pada kebutuhan untuk menciptakan website yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga handal dalam mendukung transaksi, reservasi, dan layanan informasi hotel secara digital (Sari *et al.*, 2022).

Pengembangan website Locus Hotel mencakup beberapa fitur utama yang disesuaikan dengan kebutuhan PT Econdelight. Sistem yang dibangun meliputi manajemen reservasi kamar untuk memudahkan proses pemesanan dan pengelolaan data reservasi hotel secara digital (Allard and Voutama, 2024). Integrasi sistem pemesanan dengan *payment gateway* juga relevan diterapkan pada *website* hotel karena dapat mendukung proses pembayaran reservasi secara lebih praktis dan terstruktur (Syahputra, Rahayudi and Purnomo, 2023). Selain itu, website ini dilengkapi dengan *virtual tour*, galeri foto, halaman profil hotel, penawaran khusus, informasi kontak dan lokasi, serta blog informatif seputar hotel dan pariwisata. Penyusunan fitur dan tampilan antarmuka tersebut diarahkan untuk meningkatkan kemudahan penggunaan dan kualitas pengalaman pengguna pada website hotel (Ilyas and Mushlihudin, 2024).

Analisis situasi menunjukkan bahwa penggunaan perangkat *mobile* menjadi aspek penting dalam pengembangan website modern, sehingga rancangan antarmuka perlu dioptimalkan sejak awal untuk layar berukuran kecil (Nurhikmat, Hadiana and Kasyidi, 2024). Oleh karena itu, pengembangan website Locus Hotel menerapkan pendekatan *mobile-first design* agar tampilan, navigasi, dan interaksi pengguna tetap nyaman pada perangkat *mobile* tanpa mengabaikan fungsionalitas pada *desktop* (Nurhikmat, Hadiana and Kasyidi, 2024). Optimalisasi *user experience* pada website hotel juga penting dilakukan karena desain antarmuka yang jelas dan mudah digunakan dapat membantu pengguna mengakses informasi hotel secara lebih efektif (Ilyas and Mushlihudin, 2024).

Aspek aksesibilitas juga menjadi perhatian utama dalam pengembangan *website* ini. Standar Web Content Accessibility Guidelines atau WCAG digunakan sebagai acuan untuk memastikan konten web dapat diakses

oleh lebih banyak pengguna, termasuk pengguna dengan keterbatasan tertentu (W3C, 2025). Kajian aksesibilitas *website* juga menunjukkan bahwa WCAG banyak digunakan sebagai pedoman dalam mengevaluasi keteraksesan konten web (Fithriyaningrum, Kusumawardhani and Wibirama, 2021). Selain aksesibilitas, optimasi SEO dan performa *website* juga dilakukan karena kualitas pengalaman halaman, kecepatan akses, dan stabilitas visual menjadi faktor penting dalam mendukung kenyamanan pengguna serta visibilitas *website* pada mesin pencari (Walton and Web.dev, 2020; Google Search Central, 2025).

Pengabdian masyarakat ini tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan *website* hotel, tetapi juga memberikan kontribusi praktis dalam mendukung transformasi digital industri perhotelan di Bali. Transformasi digital pada industri perhotelan berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional, kualitas layanan, pengalaman tamu, dan daya saing bisnis (Kelsey, Nakaya and Santoso, 2023). Dalam konteks tersebut, implementasi teknologi web modern pada Locus Hotel diharapkan dapat menjadi contoh pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan visibilitas, akses informasi, dan layanan hotel secara lebih efektif.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

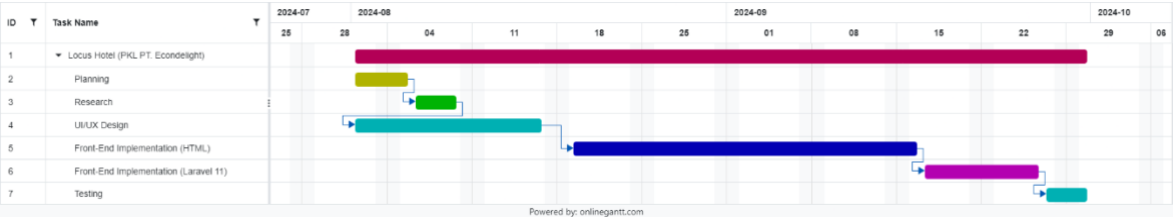
Kegiatan pengembangan *website* Locus Hotel dilaksanakan dalam rentang waktu dua bulan, dimulai pada 1 Agustus 2024 dan berakhir pada 30 September 2024. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diorganisir dalam tahapan terstruktur dengan alokasi waktu yang sistematis untuk memastikan pencapaian target sesuai dengan spesifikasi teknis dan kebutuhan mitra.

Tahap awal pengembangan diawali dengan aktivitas *research* dan *planning* yang berlangsung selama dua minggu pertama bulan Agustus 2024. Periode ini difokuskan pada pengumpulan *requirement* komprehensif melalui diskusi mendalam dengan pihak PT Econdelight sebagai mitra pengabdian. Aktivitas penelusuran meliputi analisis kompetitor dalam industri perhotelan, identifikasi preferensi target market, dan penyusunan *design system* yang akan menjadi *foundation* pengembangan. Pada fase ini juga dilakukan *assessment* terhadap infrastruktur teknologi *existing* dan penetapan spesifikasi teknis yang dibutuhkan untuk implementasi Framework Laravel 11.

Memasuki paruh kedua bulan Agustus, fokus pengembangan diarahkan pada tahap desain dan *prototyping* yang komprehensif. Selama fase ini, dilakukan pembuatan *wireframe* yang detail, *mockup* visual yang responsif, dan *prototype* interaktif yang menjadi *blueprint* pengembangan. Implementasi pendekatan *mobile-first design* diterapkan secara konsisten untuk memastikan *optimal user experience* di berbagai perangkat. Proses review dan revisi dengan pihak PT Econdelight dilakukan secara iteratif melalui sesi konsultasi berkala untuk memastikan *alignment* antara desain dengan kebutuhan bisnis dan ekspektasi estetika hotel.

Bulan September 2024 dialokasikan secara intensif untuk tahap implementasi front-end dan integrasi framework. Desain yang telah divalidasi ditransformasikan menjadi template HTML responsif dengan menerapkan *best practices* dalam *web development*. Subsequently, template HTML statis dikonversi ke dalam arsitektur Framework Laravel 11 yang dinamis, mencakup implementasi *routing system*, *blade templating*, dan integrasi dengan komponen backend. Proses development dilakukan dengan *methodology incremental* untuk memfasilitasi testing berkelanjutan dan *quality assurance*.

Dua hari terakhir September 2024 dialokasikan untuk *comprehensive testing*, *debugging*, dan optimasi performa. Selama periode ini, dilakukan serangkaian pengujian yang meliputi *responsiveness testing across multiple devices*, *performance benchmarking* menggunakan Google Lighthouse, dan *accessibility validation* sesuai standar WCAG 2.1 (W3C, 2025). Proses dokumentasi teknis dan *user guide* diselesaikan pada tahap ini untuk memfasilitasi *knowledge transfer* kepada tim IT PT Econdelight. Serah terima *website* beserta dokumentasi pendukung kepada mitra dijadwalkan pada akhir periode September 2024, dilengkapi dengan sesi training operasional untuk *sustainability* program. Timeline keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat secara detail pada Gambar 2.1.

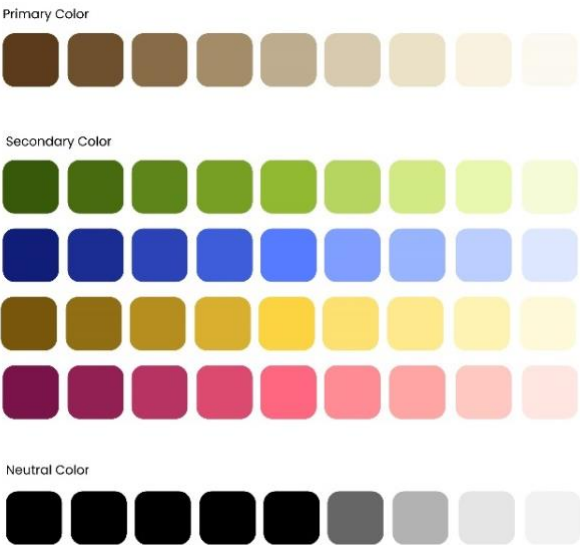


Gambar 2.1 Gantt chart waktu pelaksanaan

2.2. Color & Typography

Dalam aspek visual design, website Locus Hotel menggunakan palet warna yang *sophisticated* dan terstruktur untuk menciptakan identitas visual yang kuat dan konsisten. Warna primer yang digunakan adalah coklat gelap (#5B3B1B) yang memberikan kesan mewah dan elegan, cocok dengan identitas hotel sebagai akomodasi premium. Warna ini dominan digunakan pada elemen-elemen utama seperti header dan call-to-action buttons untuk menciptakan *focal point* yang jelas dalam hierarki visual. Implementasi warna primer ini juga diterapkan dengan berbagai tingkat *opacity* untuk menciptakan variasi dan kedalaman dalam desain, sambil tetap mempertahankan konsistensi visual di seluruh website. Sebagai warna sekunder, digunakan beberapa pilihan warna yang saling melengkapi untuk memperkaya tampilan visual. Hijau forest (#375909) diaplikasikan untuk menampilkan nuansa natural dan menenangkan, terutama pada elemen dekoratif dan ikon yang berhubungan dengan aspek lingkungan dan kenyamanan. Biru navy (#101E7A) memberikan kesan profesional dan terpercaya, digunakan pada beberapa elemen interaktif untuk meningkatkan kepercayaan pengguna.

Selain itu, *palette* warna diperkaya dengan coklat keemasan (#78570C) yang hadir sebagai aksen untuk memperkuat nuansa premium dan memberikan sentuhan kemewahan pada elemen-elemen penting, sementara burgundy (#7A134A) digunakan secara strategis untuk memberikan sentuhan *sophisticated* pada elemen-elemen yang membutuhkan penekanan khusus seperti promo atau penawaran eksklusif. Untuk menyeimbangkan komposisi warna yang kaya ini, digunakan warna netral hitam (#000000) sebagai warna dasar yang memberikan kontras optimal dan memastikan keterbacaan konten tetap terjaga dengan baik. Gradasi dari hitam ke abu-abu dimanfaatkan secara ekstensif untuk menciptakan hierarki visual yang jelas pada berbagai elemen antarmuka, membantu pengguna memahami struktur informasi dengan lebih mudah. Penggunaan warna netral ini juga membantu menciptakan ruang bernafas (*breathing space*) dalam desain, mencegah *visual overload*, dan memastikan bahwa setiap elemen warna dapat tampil dengan optimal tanpa saling berkompetisi secara visual. Keseluruhan palet warna yang digunakan dalam website Locus Hotel ditampilkan pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2 Color palette

Selanjutnya *typography* website menggunakan font Roboto dengan variasi beratnya untuk menciptakan hierarki yang jelas dalam penyajian konten. Untuk judul utama (Title 1), digunakan Roboto Solid dengan ukuran 24pt yang memberikan *emphasize* maksimal. Title 2 menggunakan Roboto Solid 20pt untuk sub-judul utama, sementara Title 3 menggunakan Roboto Solid 18pt untuk heading section. Pada konten utama, Headline menggunakan Roboto Regular 18pt untuk menarik perhatian pada informasi penting. Subheading ditampilkan dengan Roboto Regular 16pt, memberikan transisi yang halus ke *body text* yang menggunakan Roboto Light 14pt untuk kenyamanan membaca. *Caption* menggunakan Roboto Light 12pt untuk informasi pendukung, sedangkan tombol-tombol interaktif menggunakan Roboto Solid 15pt untuk memastikan visibilitas dan keterbacaan yang optimal. Penggunaan Font Awesome 5 sebagai icon font memberikan konsistensi visual pada elemen-elemen ikonik website. Kombinasi tipografi ini menciptakan *rhythm visual* yang dinamis namun tetap profesional, mendukung tujuan website sebagai platform digital yang *sophisticated* untuk Locus Hotel. Sistem tipografi lengkap yang diterapkan pada website ini dapat dilihat pada Gambar 2.3.

Title 1 ----- Roboto - solid ; 24 pt ;

Title 2 ----- Roboto - solid ; 20 pt ;

Title 3 ----- Roboto - solid ; 18 pt ;

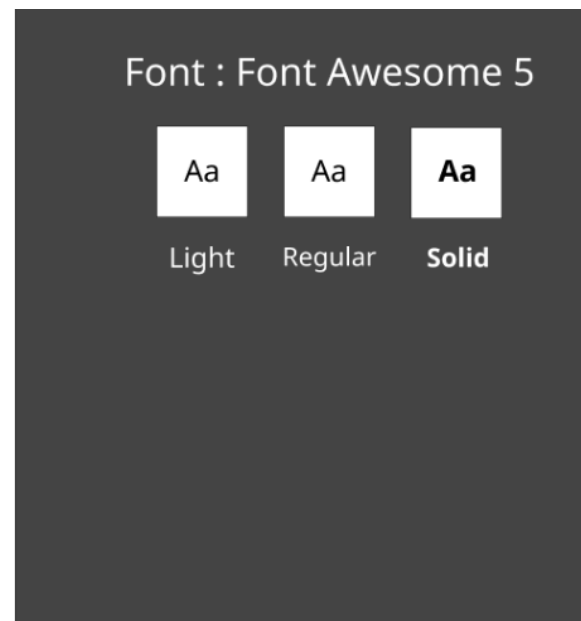
Headline ----- Roboto - regular ; 18 pt ;

Subheadline ----- Roboto- regular ; 16 pt ;

Body ----- Roboto - light ; 14 pt ;

Caption ----- Roboto - light ; 12 pt ;

Button ----- Roboto - solid ; 15 pt ;



Gambar 2.3 Typograh

2.3. Wireframe Development

Pengembangan wireframe untuk website Locus Hotel dilakukan dengan pendekatan yang komprehensif, mencakup versi desktop dan mobile untuk memastikan pengalaman pengguna yang optimal di semua perangkat. Pada tampilan desktop, wireframe dirancang dengan layout yang lebar dan memanfaatkan ruang secara efektif untuk menampilkan konten hotel secara maksimal. Homepage pada versi desktop diawali dengan hero section yang mencakup full-width image slider, menampilkan foto-foto terbaik properti hotel. Di bagian atas terdapat navigation bar yang tetap (*fixed*) berisi menu utama: Home, Rooms, Gallery, Contact, Blog, dan About Us. Sistem pemesanan kamar diposisikan strategis dalam bentuk *floating card* di atas hero image, memudahkan akses langsung ke fitur booking dengan field untuk check-in date, check-out date, jumlah tamu, dan tombol "Check Availability". Dibawah hero section, konten diatur dalam grid system yang terstruktur. Section berikutnya menampilkan preview dari tipe-tipe kamar yang tersedia, masing-masing dalam card yang berisi foto kamar, nama tipe kamar, deskripsi singkat, harga, dan tombol "Book Now". Gallery section menggunakan masonry layout untuk menampilkan foto-foto hotel secara dinamis dan menarik, seperti terlihat pada Gambar 2.4.



Gambar 2.4 Wireframe website pada tampilan Desktop

Pada versi mobile, wireframe dirancang dengan pendekatan *mobile-first* yang mengutamakan kemudahan navigasi dan aksesibilitas. Navigation bar dikompres menjadi menu hamburger yang ketika dibuka menampilkan menu dalam format *full-screen overlay*. Hero section tetap menampilkan *image slider* namun dengan rasio yang dioptimalkan untuk layar mobile. Booking form ditempatkan langsung dibawah hero section untuk aksesibilitas maksimal. *Room preview* pada versi mobile ditampilkan dalam format *single column* dengan card yang dapat di-scroll horizontal untuk melihat tipe kamar lainnya. Gallery section mengadaptasi *single-column layout* dengan gambar-gambar yang *responsive*, sehingga membuat *loading* yang cepat dan efisien pada koneksi mobile. Footer area didesain *compact* namun tetap mencakup semua informasi penting seperti kontak, *social media links*, dan *quick links*. Rancangan wireframe website pada tampilan mobile dapat dilihat pada Gambar 2.5.



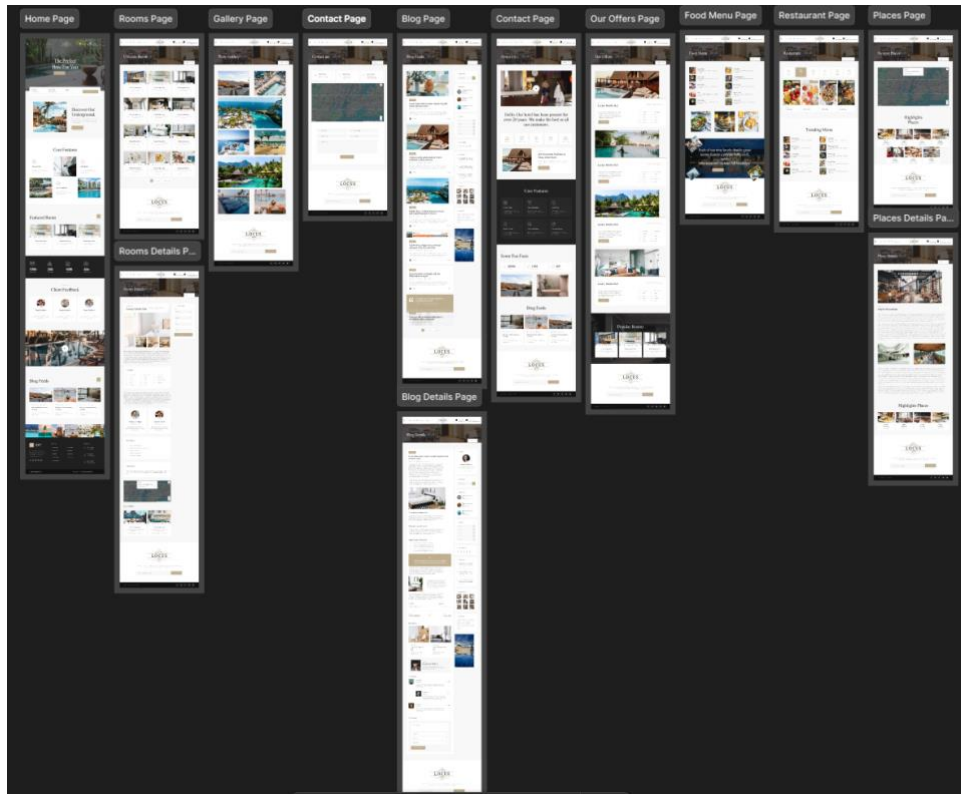
Gambar 2.5 Wireframe website pada tampilan Mobile

Untuk memastikan konsistensi interaksi, setiap elemen yang *clickable* pada wireframe diberikan *clear state indicators*, baik pada versi desktop maupun mobile. Spacing dan padding disesuaikan untuk setiap versi, dengan pertimbangan khusus pada *touch targets* di versi mobile yang memenuhi standar minimal 44x44 pixels sesuai pedoman aksesibilitas. Contact section di kedua versi menampilkan peta lokasi hotel yang interaktif, form kontak, dan informasi kontak langsung. Blog section didesain dengan layout yang memudahkan pembacaan, menggunakan cards untuk preview artikel dengan gambar, judul, excerpt, dan timestamp. About Us section menampilkan informasi hotel dalam format yang naratif dengan gambar pendukung yang strategis.

2.4 UI/UX Development

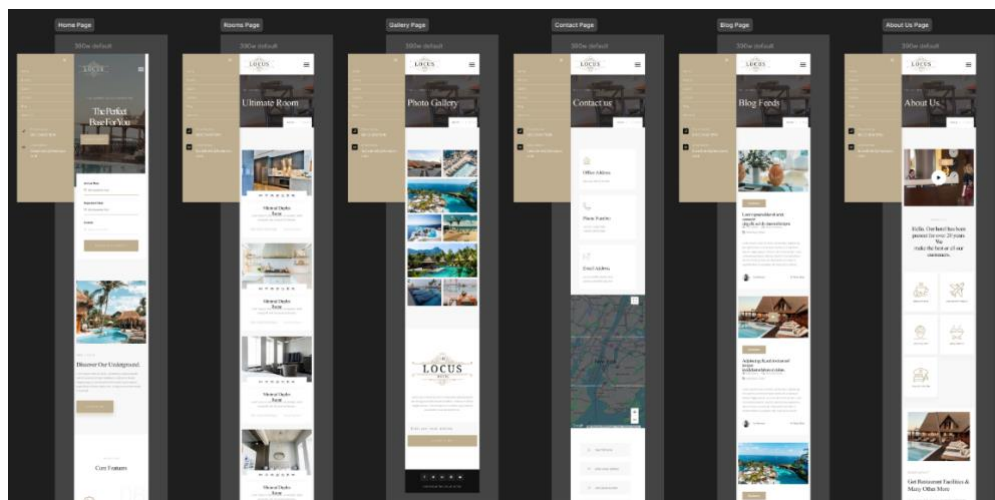
Pengembangan *User Interface* (UI) dan *User Experience* (UX) website Locus Hotel dilakukan dengan memperhatikan aspek responsivitas dan kemudahan penggunaan. Pada tampilan desktop, *interface* didesain dengan memanfaatkan area layar yang luas, menampilkan *hero section* dengan gambar *full-width* yang menampilkan keindahan properti hotel. Navigation bar diposisikan secara *fixed* di bagian atas dengan latar belakang transparan yang bertransisi menjadi solid saat di-scroll, menciptakan pengalaman navigasi yang mulus dan elegan. Implementasi navigation bar ini juga dilengkapi dengan animasi *smooth* dan *hover effects* yang memberikan *feedback* visual kepada pengguna, meningkatkan interaktivitas dan memudahkan navigasi antar halaman website.

Form pemesanan kamar dirancang dalam bentuk *floating card* dengan field input yang jelas dan tombol *call-to-action* yang menonjol menggunakan warna primer (#5B3B1B). Desain form mengutamakan prinsip minimalis dengan *spacing* yang optimal antara setiap elemen input, dilengkapi dengan validasi *real-time* dan pesan error yang informatif untuk membantu pengguna menyelesaikan proses pemesanan dengan lancar. *Field-field* penting seperti tanggal check-in, check-out, dan jumlah tamu diimplementasikan menggunakan komponen date picker dan dropdown yang *user-friendly*, dengan tampilan yang konsisten menggunakan palet warna utama website. Floating card ini juga dirancang dengan efek shadow yang halus untuk memberikan dimensi dan hierarki visual yang jelas dalam layout halaman. Hasil implementasi antarmuka desktop secara keseluruhan ditampilkan pada Gambar 2.6.



Gambar 2.6 UI website pada tampilan Desktop

Adaptasi ke tampilan mobile dilakukan dengan pendekatan yang mengutamakan efisiensi dan kemudahan akses. Menu utama ditransformasikan menjadi hamburger menu yang membuka overlay navigation dengan background warna primer. Layout konten diatur ulang menjadi single column yang mudah di-scroll, dengan card rooms yang dapat digeser secara horizontal. Ukuran font dan spacing disesuaikan untuk memastikan keterbacaan optimal pada layar kecil, menggunakan sistem tipografi yang telah ditentukan mulai dari Roboto Solid 24pt untuk judul hingga Roboto Light 14pt untuk body text. Implementasi UI/UX yang responsif ini memastikan pengalaman pengguna yang konsisten dan nyaman di berbagai ukuran perangkat, sebagaimana ditampilkan pada Gambar 2.7.

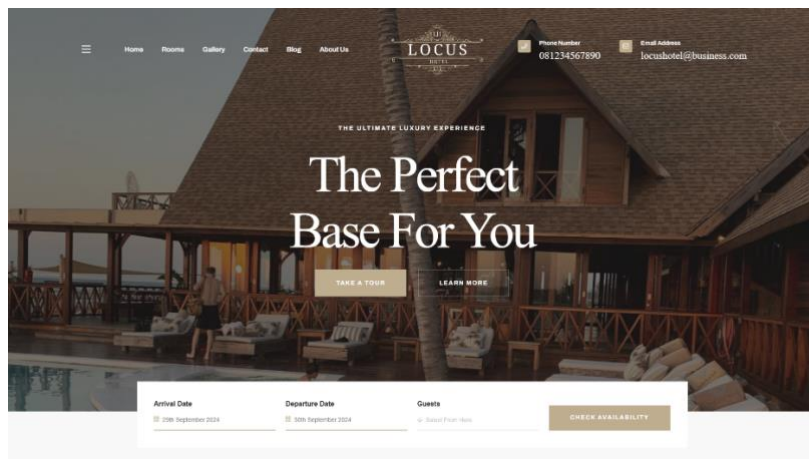


Gambar 2.7 UI website pada tampilan Mobile

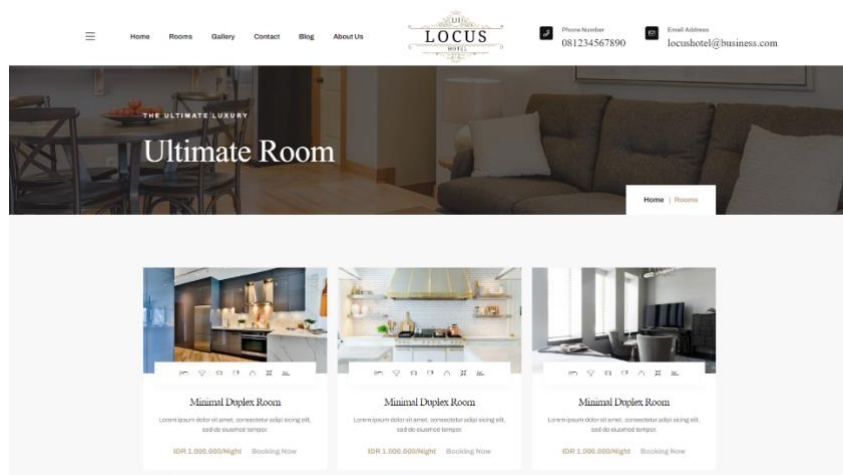
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi pengembangan *front-end* website Locus Hotel telah berhasil diselesaikan sesuai dengan timeline yang direncanakan, menghasilkan platform digital yang responsif dan profesional. Pada tampilan desktop, website menampilkan berbagai fitur utama secara optimal dengan layout yang terstruktur dan menarik. Hero section menggunakan background image full-width yang menampilkan eksterior Locus Hotel dengan overlay text menggunakan tipografi Roboto Solid 24pt untuk tagline utama. Booking form diimplementasikan dengan desain yang clean menggunakan warna primer (#5B3B1B) sebagai aksent, dilengkapi dengan datepicker yang intuitif dan field pemilihan jumlah tamu.

Halaman kamar hotel menampilkan informasi detail dengan gallery slider untuk setiap tipe kamar, menggunakan grid system yang responsif. Setiap card kamar menampilkan informasi lengkap termasuk fasilitas, harga, dan tombol booking yang menonjol. Section galeri foto diimplementasikan dengan masonry layout yang dinamis, memungkinkan pengunjung melihat berbagai sudut dan fasilitas hotel dengan tampilan yang menarik. Blog section menggunakan card-based layout dengan featured image, judul menggunakan Roboto Solid 18pt, dan preview text dengan Roboto Light 14pt. Tampilan keseluruhan website pada versi desktop dapat dilihat pada Gambar 3.1 dan Gambar 3.2.

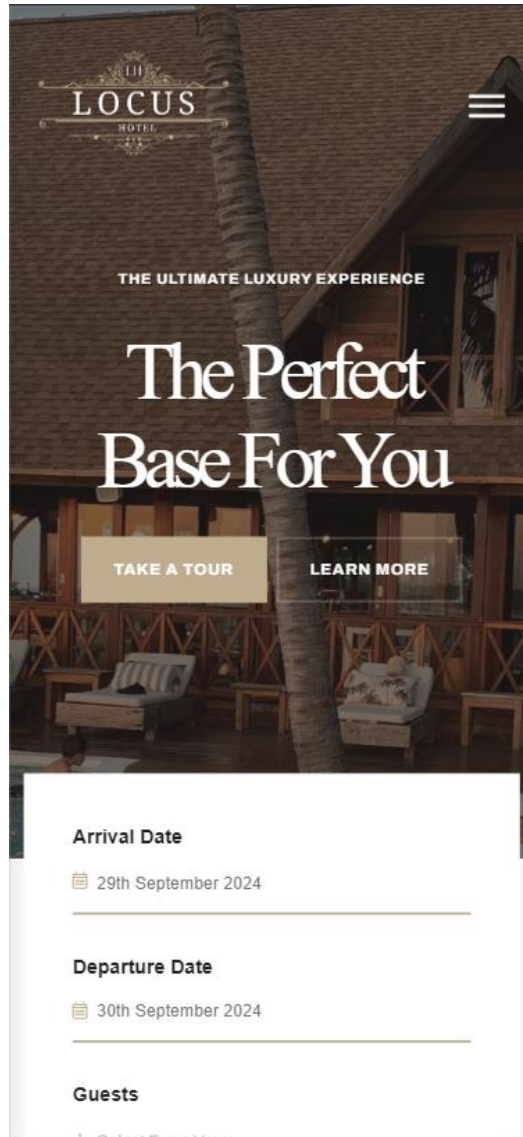


Gambar 3.1 Tampilan website pada Desktop

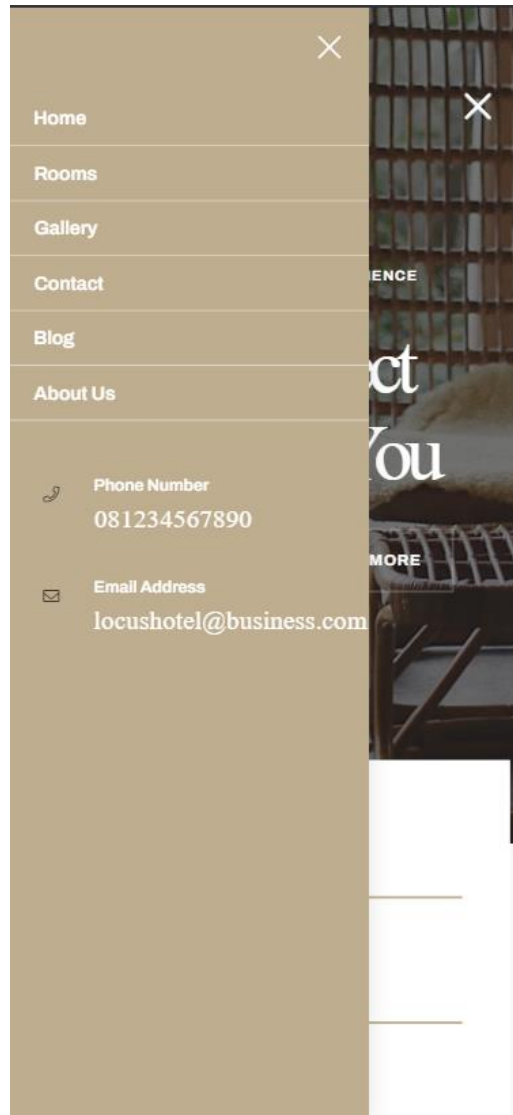


Gambar 3.2 Tampilan website pada Desktop

Pada versi mobile, seluruh elemen *interface* berhasil diadaptasi dengan baik menggunakan pendekatan *mobile-first*. *Navigation system* diimplementasikan melalui hamburger menu dengan animasi smooth saat dibuka dan ditutup. Content cards di-refactor menjadi single-column layout dengan touch-friendly elements berukuran minimal 44x44 pixels. Image gallery pada mobile menggunakan lazy loading untuk optimasi performa, dengan thumbnail yang ter-compress secara optimal tanpa mengorbankan kualitas visual. Tampilan implementasi website pada perangkat mobile ditunjukkan pada Gambar 3.3 dan Gambar 3.4.

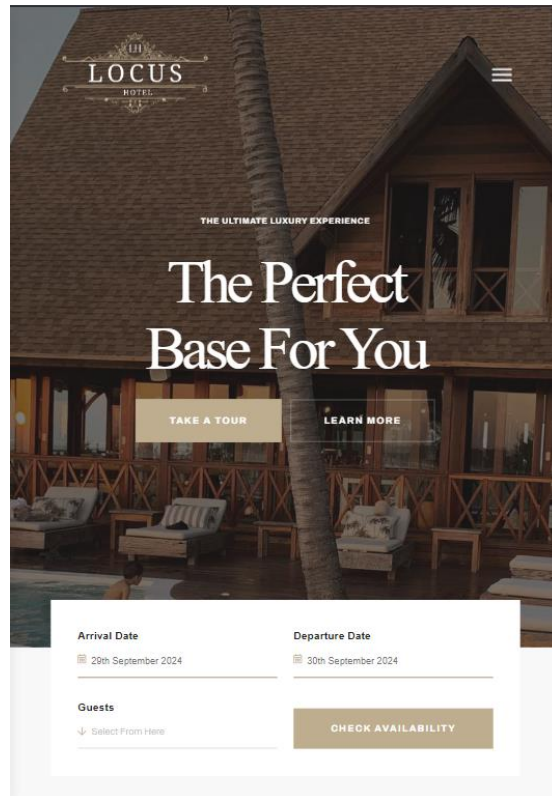


Gambar 3.3 Tampilan website pada Mobile

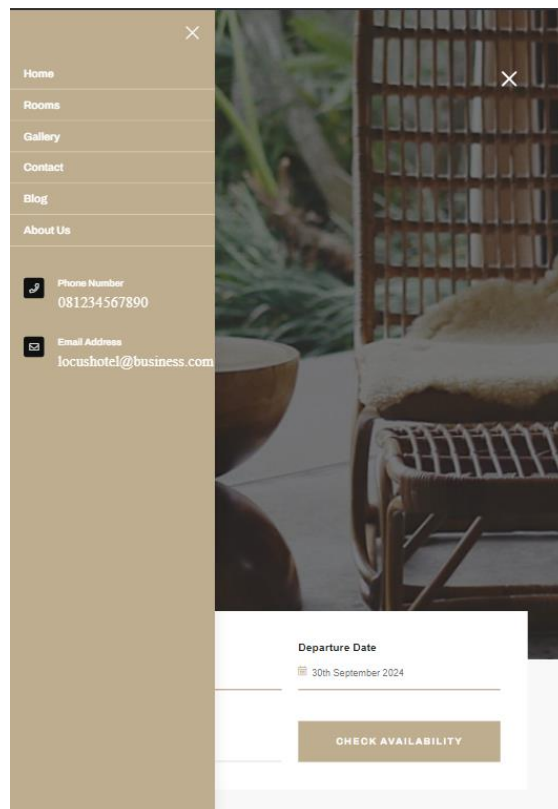


Gambar 3.4 Tampilan website pada Mobile

Selain perangkat mobile, website Locus Hotel juga dioptimalkan untuk tampilan tablet. Pada versi tablet, layout website menyesuaikan diri dengan ukuran layar yang lebih luas dibandingkan smartphone, namun tetap mempertahankan navigasi berbasis hamburger menu untuk kemudahan penggunaan. Konten ditampilkan dalam format dua kolom yang responsif, memaksimalkan pemanfaatan ruang layar sambil tetap menjaga keterbacaan dan hierarki visual yang konsisten. Card-card kamar ditampilkan dalam grid dua kolom dengan ukuran gambar yang dioptimalkan untuk resolusi tablet. Galeri foto menggunakan layout grid yang lebih kaya dibandingkan versi mobile, sehingga pengunjung dapat melihat lebih banyak gambar dalam satu tampilan. Hasil implementasi tampilan website pada perangkat tablet dapat dilihat pada Gambar 3.5 dan Gambar 3.6.

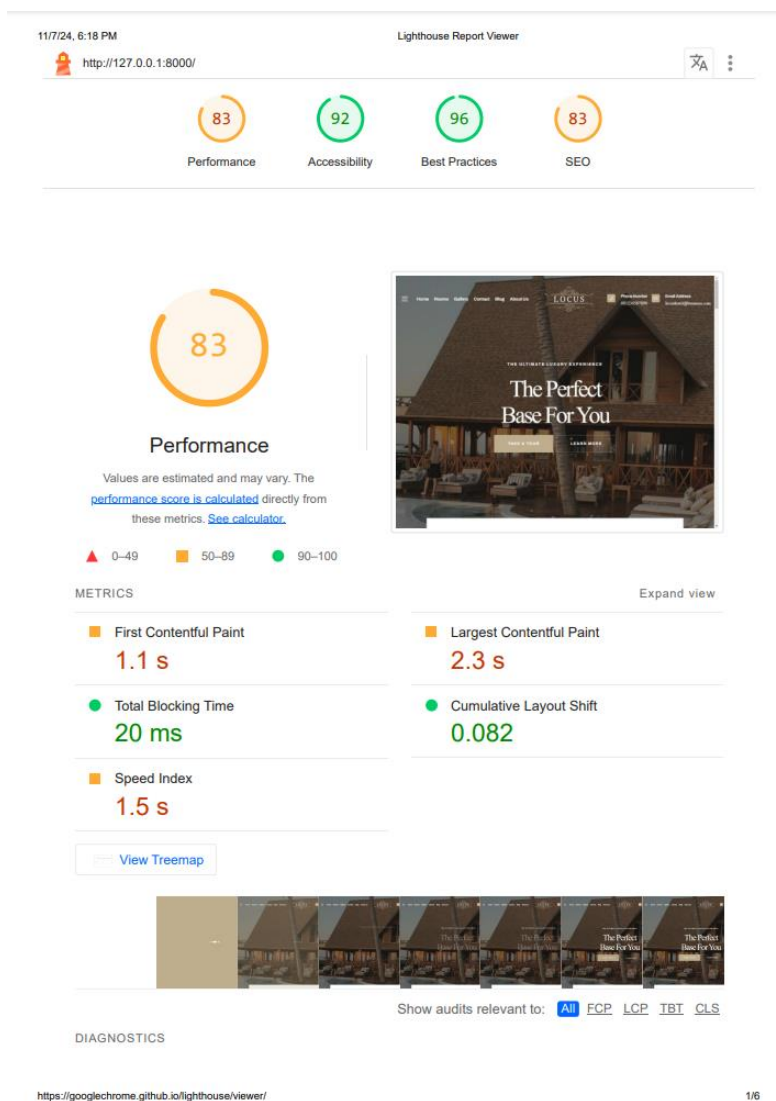


Gambar 3.5 Tampilan website pada Tablet



Gambar 3.6 Tampilan website pada Tablet

Selanjutnya, hasil pengujian *website* menggunakan Google Lighthouse menunjukkan skor *Performance* sebesar 83, yang mengindikasikan performa pemuatan halaman berada pada kategori baik berdasarkan evaluasi Lighthouse (Google Search Central, 2025), seperti terlihat pada Gambar 3.7. *First Contentful Paint* (FCP) tercatat sebesar 1,1 detik dan *Largest Contentful Paint* (LCP) sebesar 2,3 detik, sehingga masih berada dalam ambang performa yang direkomendasikan untuk pengalaman pengguna yang baik (Walton and Web.dev, 2020; Google Search Central, 2025). *Total Blocking Time* (TBT) sebesar 20 ms menunjukkan waktu pemblokiran yang rendah, sedangkan *Cumulative Layout Shift* (CLS) sebesar 0,082 menunjukkan stabilitas visual yang baik selama proses pemuatan halaman (Walton and Web.dev, 2020; Google Search Central, 2025). Dari segi aksesibilitas, *website* mencapai skor 92 pada pengujian Lighthouse, yang menunjukkan bahwa rancangan halaman telah memperhatikan prinsip aksesibilitas web sesuai standar WCAG 2.1 (Fithriyaningrum, Kusumawardhani and Wibirama, 2021; W3C, 2025). Penggunaan *semantic HTML*, struktur heading yang jelas, dan *ARIA labels* pada elemen interaktif diterapkan untuk membantu keterbacaan struktur halaman oleh pengguna maupun teknologi bantu (W3C, 2025). Kontras warna antara teks dan latar belakang juga diperhatikan agar memenuhi rasio minimum 4,5:1 untuk teks reguler dan 3:1 untuk teks berukuran besar sebagaimana direkomendasikan dalam pedoman aksesibilitas web (W3C, 2025). Best Practices score 96 mengkonfirmasi penggunaan modern development practices yang optimal, termasuk implementasi proper security headers dan optimasi asset delivery.



Gambar 3.7 Testing performa dengan Lighthouse

Aspek SEO memperoleh skor 83, yang menunjukkan bahwa elemen dasar optimasi mesin pencari, seperti *meta tags*, struktur heading, dan kompatibilitas perangkat *mobile*, telah diterapkan dengan baik (Google Search Central, 2025). Seluruh gambar dilengkapi dengan *alt text* yang deskriptif, sedangkan struktur URL dirancang dalam format yang ramah mesin pencari untuk membantu keterbacaan dan pengindeksan halaman (Google Search Central, 2025). Selain itu, berkas robots.txt dan sitemap.xml dikonfigurasi untuk membantu mesin pencari memahami halaman yang dapat dirayapi dan mendukung proses pengindeksan *website* secara lebih optimal (Google Search Central, 2025). Tahap testing juga mencakup *cross-browser compatibility* testing menggunakan kombinasi browser populer seperti Chrome, Firefox, Safari, dan Edge. Responsive breakpoints diuji secara menyeluruh menggunakan Chrome DevTools device toolbar dan perangkat fisik yang berbeda untuk memastikan konsistensi tampilan. Performance testing dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai kondisi jaringan, memastikan website tetap dapat diakses dengan baik bahkan pada koneksi yang lebih lambat melalui implementasi proper caching dan asset optimization.

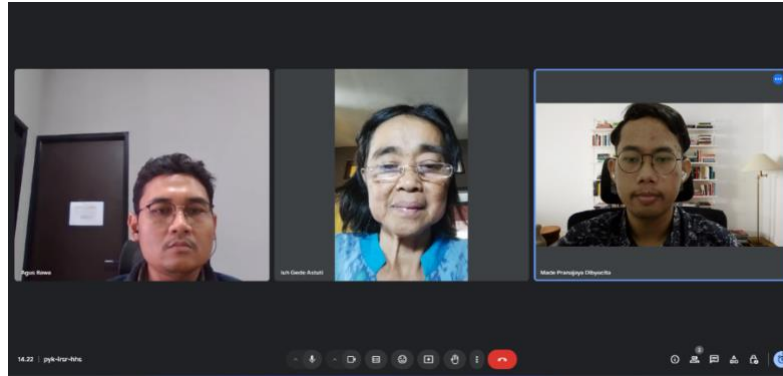
Selama proses pengembangan website Locus Hotel di PT Econdelight, beberapa aktivitas konsultasi dan monitoring telah didokumentasikan. Pada Gambar 3.8 menunjukkan aktivitas konsultasi koding bersama pembimbing lapangan, dimana dilakukan diskusi mendalam mengenai implementasi Framework Laravel 11 dalam pengembangan website. Gambar 3.9 memperlihatkan sesi dokumentasi bersama pembimbing lapangan setelah melakukan review progress pengembangan website. Pada tahap akhir kegiatan, dilakukan monitoring dan evaluasi (monev) secara online bersama dosen pembimbing PKL seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.10. Dalam sesi monev ini dipaparkan hasil pengembangan website dan evaluasi keseluruhan kegiatan PKL yang telah dilaksanakan di PT Econdelight. Dokumentasi kegiatan ini menjadi bukti pelaksanaan dan pembelajaran yang didapat selama masa PKL.



Gambar 3.8 Konsultasi koding pada Laravel



Gambar 3.9 Dokumentasi bersama pembimbing lapangan



Gambar 3.10 Monev dengan dosen pembimbing PKL

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengembangan website Locus Hotel menggunakan Framework Laravel 11, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengembangan website Locus Hotel telah berhasil diimplementasikan dengan pendekatan *mobile-first design* dan memenuhi standar aksesibilitas web, menghasilkan skor performa yang optimal dengan Performance 83, Accessibility 92, Best Practices 96, dan SEO 83 pada Lighthouse Report.
2. Implementasi website menggunakan Framework Laravel 11 berhasil mengintegrasikan berbagai fitur penting seperti manajemen reservasi, virtual tour, galeri foto, profil hotel, penawaran khusus, dan blog informatif dengan antarmuka yang responsif dan *user-friendly*.
3. Proses pengembangan telah mengikuti timeline yang terstruktur mulai dari tahap *planning*, *research*, UI/UX design, *front-end implementation*, hingga *testing*, dengan menerapkan *best practices* dalam pengembangan web modern dan optimasi untuk berbagai perangkat.
4. Hasil pengujian menunjukkan website memiliki performa yang baik dengan First Contentful Paint (FCP) 1.1 detik dan Largest Contentful Paint (LCP) 2.3 detik, serta implementasi standar WCAG 2.1 yang baik untuk aksesibilitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada PT Econdelight atas kesempatan dan bimbingan yang diberikan selama pelaksanaan pengembangan website Locus Hotel. Terima kasih kepada Program Studi Teknik Informatika Universitas Udayana, khususnya Bapak/Ibu dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama kegiatan PKL. Apresiasi juga disampaikan kepada tim IT PT Econdelight yang telah membantu dalam proses implementasi dan pengujian website. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian proyek pengembangan website ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ilyas, A.D. and Mushlihudin, M. (2024) "Perancangan Ulang UI/UX Hotel Duta Garden Berbasis Website dengan Metode User-Centered Design Untuk Meningkatkan Pengalaman Pengguna," *Journal of*

- Information System Research (JOSH)*, 6(1), pp. 145–154. Available at: <https://doi.org/10.47065/JOSH.V6I1.5935>.
- Allard, M.F. and Voutama, A. (2024) “RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI RESERVASI HOTEL ‘HOTEL HEBAT’ BERBASIS WEBSITE,” *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 12(2), pp. 2830–7062. Available at: <https://doi.org/10.23960/JITET.V12I2.4224>.
- Fithriyaningrum, D., Kusumawardhani, S.S. and Wibirama, S. (2021) “Analisis Aksesibilitas Website berdasarkan Web Content Accessibility Guidelines (WCAG): Ulasan Literatur Sistematis An Analysis of Website Accessibility Based on Web Content Accessibility Guidelines (WCAG): A Systematic Literature Review,” *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi*, 23(1), pp. 79–92. Available at: <https://doi.org/10.33169/ipt>.
- Google Search Central (2025) *Understanding Core Web Vitals and Google search results | Google Search Central | Documentation | Google for Developers*. Available at: <https://developers.google.com/search/docs/appearance/core-web-vitals> (Accessed: May 19, 2026).
- Kelsey, J., Nakaya, Y.S. and Santoso, I.G. (2023) “Transformasi Digital Berkelanjutan Industri Perhotelan (Fokus: Studi Terhadap Industri Perhotelan Di Indonesia),” *Journal Social Society*, 3(1). Available at: <https://doi.org/10.30605/jss.3.1.2023.333>.
- Laravel (2026) *Release Notes | Laravel 11.x - The clean stack for Artisans and agents*. Available at: <https://laravel.com/docs/11.x/releases> (Accessed: May 18, 2026).
- Nurhikmat, I.K., Hadiana, A.I. and Kasyidi, F. (2024) “OPTIMASI RESPONSIVITAS WEB DENGAN PENDEKATAN MOBILE-FIRST DESIGN,” *Jurnal Informatika Teknologi dan Sains* [Preprint].
- Sari, L.I. *et al.* (2022) “Penggunaan Framework Laravel Pelayanan Reservasi Kamar Berbasis Web di Renz Hotel Pangkalpinang,” *JATISI*, 9(2), pp. 1507–1519. Available at: <https://doi.org/10.35957/JATISI.V9I2.1505>.
- Sutiyono and Maulani, F. (2024) “RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI RESERVASI KAMAR HOTEL BERBASIS WEBSITE MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL,” *J-SIKA|Jurnal Sistem Informasi Karya Anak Bangsa*, 6(02), pp. 67–79. Available at: <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/j-sika/article/view/1544> (Accessed: May 19, 2026).
- Syahputra, M., Rahayudi, B. and Purnomo, W. (2023) “Pembangunan Sistem Reservasi Kamar Hotel berbasis Web dengan memanfaatkan Teknologi Payment Gateway (Studi Kasus: Hotel Asri),” *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 7(1), pp. 10–16. Available at: <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/12086> (Accessed: May 19, 2026).
- W3C (2025) *Web Content Accessibility Guidelines (WCAG) 2.1*. Available at: <https://www.w3.org/TR/WCAG21/> (Accessed: May 19, 2026).
- Walton, P. and Web.dev (2020) *Web Vitals | Articles | web.dev*. Available at: <https://web.dev/articles/vitals> (Accessed: May 19, 2026).